

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, M.D.P., 2023. Pengaruh pemberian vermikompos dan pupuk KNO_3 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada lahan kering. Berkala Ilmiah Pertanian. 6(2):78 – 83.
- Baharuddin, M., W. Irmawati, dan Hersal, 2018. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium cepa* L.) pada jenis mulsa yang berbeda. Jurnal Agrominansia. 3(2):121-129.
- Baithi, P.N., 2016. Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi harga bawang merah di kabupaten Nganjuk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya, Malang.
- BPS, 2021. *Sulawesi Selatan dalam angka*. Badan Pusat Statistik. Sulawesi Selatan. Makassar.
- Cochran, S., 2007. Vermicomposting: composting with worms. University of Neskraba – Lincoln Extension In Lancaster Country, Canada.
- Darmawan, J dan J.S. Baharsjah, 2011. Dasar - dasar fisiologi tanaman. Smada Information And Technology Club, Jakarta.
- Djamhuri, E., 2011. Pemanfaatan air kelapa untuk meningkatkan pertumbuhan stek pucuk meranti tembaga (*Shorea leprosula* Miq.). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 2 (1): 5 – 8.
- Effendy, I., S. Bahri, & Novianto. 2019. Dosis pupuk bokasi dan pemangkasan daun terhadap pertumbuhan jagung manis (*Zea mays Saccharata* Sturt). klorofil, 14(1): 1-18.
- Fariied, M., E. Syam'un, dan K. Mantja, 2021. Pertumbuhan biji botani bawang merah (True Shallot Seed) yang di aplikasi vermikompos dan pupuk hayati. J. Agrivigor 12(2): 65-74.
- Febriyanti, Suhaili, dan W.N. Lailiyah, 2021. Pengaruh dosis dan saat pemberian vermikompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Jurnal Tropicrops. 4 (1): 24-32.
- Fulhari, M.D.H., 2019. Perlakuan media tanam dan pemberian POC air kelapa terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong putih (*Solanum melongena* L.). Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Panca Budi, Medan.
- , 2008. Dasar - dasar ilmu tanah. Raja Grafindo Press, Jakarta.



- Hasan, F.A., 2020. Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada berbagai konsentrasi air kelapa dan pupuk organik cair. *Jurnal Agrotekbis*. 8(6):1443-1450.
- Hasyim, Z., E. Tambaru, dan A.I. Latunra, 2014. Uji penambahan berbagai dosis vermikompos terhadap pertumbuhan vegetatif cabai merah besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Alam dan Lingkungan*, 5(10):18-24.
- Khair, M., 2013. Pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah dan air kelapa terhadap pertumbuhan stek tanaman melati putih (*Jasminum sambac* L.). *Jurnal Agrium*, 18 (2): 130 - 138.
- Kristina, N. N. dan S. F. Syahid., 2012. Pengaruh air kelapa terhadap multiplikasi tunas in vitro, produksi rimpang, dan kandungan xanthorizol temulawak di lapangan. *Jurnal Littri*. 18(3): 125-134.
- Laili, Z., dan E. Fauzyah, 2022. Pengukuran efisiensi teknis dengan pendekatan fungsi produksi stochastic frontier translog pada usahatani bawang merah. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* 6(3): 861-871
- Latupeirissa, E., 2011. Pengaruh pemberian fermentasi urine ternak sapi dan rizho starter terhadap populasi dan biomassa cacing tanah dan kualitas vermikompos. Tesis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Leovici, H., D. Kastono, dan Putra, 2014. Pengaruh macam dan konsentrasi bahan organik sumber zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan awal tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Vegetalika* 3(1):22-34.
- Libra, N. I., S. Muslikah, dan A. Basit, 2018. Pengaruh aplikasi vermikompos dan pupuk anorganik terhadap serapan hara dan kualitas hasil jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Folium*, 1(2): 43-53.
- Manuel, J., 2017. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah air kelapa dengan menggunakan bioaktivator, *Azotobacter chroococcum* dan *Bacillus mucilaginosus*. Skripsi Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Mashur, 2001. Vermikompos (kompos cacing tanah) pupuk organik berkualitas dan ramah lingkungan. instalasi pertanian dan pengkajian teknologi pertanian (IPPTP). NTB. Mataram, Indonesia.
- Mulat, 2003. Membuat dan memanfaatkan kascing: pupuk organik berkualitas. Agromedia Pustaka, Jakarta.

F.A., 2022. Pertumbuhan dan produksi bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*) dengan aplikasi jumlah bibit dan air kelapa fermentasi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin, Makassar.



- Nadillah, K., A. Ratu., A. Silfa., dan R. Hasna, 2022. Peramalan harga bawang merah di pasar tradisional Sulawesi Selatan dengan metode arima. *Jurnal Agribisnis*. 24(2): 274-287.
- Neny, R.S., 2017. Pengaruh pemberian air kelapa (*Cocos nucifera*) terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). IAIN Palangka raya.
- Nur, M., 2023. Aplikasi vermikompos feses kuda terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) asal TSS (*True Shallot Seed*). Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nurman, 2017. Pemanfaatan ZPT air kelapa dan POC limbah cair tahu untuk pertumbuhan dan hasil produksi bawang merah (*Allium ascolanicum* L.). *JOM Faperta*. 4(2):1-15.
- Permana, I., 2021. Pengaruh berbagai jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Fakultas Pertanian. Universitas Jambi, Jambi.
- Rajiman, R., 2018. Pengaruh zat pengatur tumbuh (ZPT) alami terhadap hasil dan kualitas bawang merah. STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian, Yogyakarta.
- Razuma, 2021. Pengaruh konsentrasi air kelapa muda dan dosis pupuk NPK Mutiara 16:16:16 terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.). Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Rukmana, R., 2005. Bertanam sayuran di pekarangan. Aksi Agraris Kanasius, Yogyakarta.
- Sartono, 2009. Bawang merah, bawang putih, bawang bombay. Intimedia Ciptanusantara, Jakarta Timur.
- Setiawati, M. R., E.T. Sofyan, A. Nurbaity, P. Suryatmana, dan G.P. Marihot, 2017. Pengaruh aplikasi pupuk hayati, vermikompos dan pupuk anorganik terhadap kandungan N, populasi *Azotobacter* sp. dan hasil kedelai edamame (*Glycine max* L.) Merill) pada inceptisol jatinangor. *Agrologia*, 6(1): 1-10.
- Siswanto, U., E.I. Sukardjo dan Risnaily, 2004. Respon tanaman tempuyung (*Sonchus arvensis* L.) pada berbagai takaran dan aplikasi vermikompos. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 6(2): 83-90.



- Sitepu, F.E.T., Sitorus, M.R. dan Irmansyah, 2015. Respon pertumbuhan bibit setek tanaman buah naga merah (*Hylocereus costaricensis*) terhadap pemberian auksin alami dengan berbagai tingkat konsentrasi. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Solihin, A., 2016. Kandungan unsur hara pupuk kandang dari berbagai jenis ternak. Teknologi Pertanian, Padang.
- Suparno, B. Prasetya, A. Talkah, dan Soemarno, 2019. Aplikasi vermikompos dalam usahatani sawi organik di Kediri, Indonesia. Universitas Brawijaya, Malang.
- Sutanhaji, A. T., L.D. Susanawati, dan Lisnayati. 2019. Komposting limbah baglog jamur tiram oleh cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan, 6(2): 12-16.
- Sutedjo, 1999. Pupuk dan cara pemupukan. Rinneka Cipta, Jakarta.
- Sutedjo, M. M., 2002. Pupuk dan cara penggunaan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syawal, Y., 2019. Budidaya tanaman bawang merah (*Allium ascolanicum* L.) dalam polybag dengan memanfaatkan kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) pada tanaman bawang merah. Jurnal Pengabdian Sriwijaya. 7(1): 671-677.
- Tiwery, R. R., 2014. Pengaruh penggunaan air kelapa (*Cocos nucifera*) terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea* L.). Biopendix, 1(1), 83-91.
- Ulfa, F., 2014. Peran ekstrak tanaman sebagai zat pengatur tumbuh dalam memacu produksi umbi mini kentang (*Solanum tuberosum* L) pada sistem budidaya aeroponik. Program Ilmu - Ilmu Pertanian. Pascasarjana. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wibowo, S., 1999. Budidaya bawang putih, merah dan bombay. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Yuka, M. F., A. Niswati, dan K. Hendarto, 2017. Pengaruh dosis vermikompos terhadap produksi dan serapan N dan P tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) pada media asal dua kedalaman tanah ultisol. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan, 17 (2), 117-123.
- ..., 2006. Air kelapa berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi dan jumlah daun pada tanaman nanas hias (*Neoregelia spectabilis*) pada media tanam yang berbeda. Skripsi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	31,87	33,08	36,17	101,12	33,71
k0v2	29,75	31,25	32,47	93,47	31,16
k0v3	32,20	34,75	37,33	104,28	34,76
k1v1	31,63	36,50	37,42	105,55	35,18
k1v2	33,42	32,25	34,92	100,58	33,53
k1v3	31,90	32,17	33,75	97,82	32,61
k2v1	29,33	33,05	35,43	97,82	32,61
k2v2	33,73	31,60	32,67	98,00	32,67
k2v3	35,58	37,28	34,75	107,62	35,87
k3v1	33,28	33,85	35,42	102,55	34,18
k3v2	31,28	35,03	32,50	98,82	32,94
k3v3	33,13	32,32	33,92	99,37	33,12
Jumlah	387,12	403,13	416,73	1206,98	33,53

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	35,51	17,76	7,56 **	3,44	5,72
Perlakuan	11	55,29	5,03	2,14 tn	2,26	3,18
K	3	0,54	0,18	0,08 tn	3,05	4,82
V	2	15,24	7,62	3,25 tn	3,44	5,72
K x V	6	39,29	6,55	2,79 *	2,55	3,76
Acak	22	51,65	2,35			
Total	35	142,44				

JK/K = 4,57%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata

* = Berpengaruh nyata

** = Berpengaruh sangat nyata.



Tabel Lampiran 2a. Jumlah daun per tanaman (helai) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	12,17	12,83	15,17	40,17	13,39
k0v2	10,50	12,17	18,00	40,67	13,56
k0v3	13,00	14,00	13,17	40,17	13,39
k1v1	11,33	16,83	18,00	46,17	15,39
k1v2	10,67	14,17	11,67	36,50	12,17
k1v3	12,50	12,00	16,17	40,67	13,56
k2v1	10,17	12,33	11,33	33,83	11,28
k2v2	11,17	13,67	14,00	38,83	12,94
k2v3	12,00	16,33	13,50	41,83	13,94
k3v1	12,33	14,17	11,83	38,33	12,78
k3v2	12,33	12,67	13,17	38,17	12,72
k3v3	13,00	14,17	16,00	43,17	14,39
Jumlah	141,17	165,33	172,00	478,50	13,29

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun per tanaman bawang merah pada perlakuan air kelapa muda fermentasi dan vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	43,9	21,93	8,09 **	3,44	5,72
Perlakuan	11	36,7	3,34	1,23 tn	2,26	3,18
K	3	4,7	1,56	0,58 tn	3,05	4,82
V	2	5,8	2,90	1,07 tn	3,44	5,72
K x V	6	26,2	4,37	1,61 tn	2,55	3,76
Acak	22	59,6	2,71			
Total	35	140,2				

39%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata.



Tabel Lampiran 3a. Jumlah umbi per rumpun (umbi) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	3,00	3,00	3,17	9,17	3,06
k0v2	3,50	2,83	4,50	10,83	3,61
k0v3	3,17	3,33	2,50	9,00	3,00
k1v1	4,50	4,33	4,00	12,83	4,28
k1v2	2,67	5,00	3,67	11,33	3,78
k1v3	4,00	2,83	4,33	11,17	3,72
k2v1	3,00	3,00	2,60	8,60	2,87
k2v2	2,83	3,33	3,17	9,33	3,11
k2v3	2,83	3,50	2,83	9,17	3,06
k3v1	3,33	3,50	2,50	9,33	3,11
k3v2	3,33	3,33	3,33	10,00	3,33
k3v3	3,83	3,83	4,17	11,83	3,94
Jumlah	40,00	41,83	40,77	122,6	3,41

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam jumlah umbi per rumpun bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,1	0,07	0,22 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	6,6	0,60	1,86 tn	2,26	3,18
K	3	4,1	1,37	4,26 *	3,05	4,82
V	2	0,0	0,02	0,07 tn	3,44	5,72
K x V	6	2,4	0,40	1,25 tn	2,55	3,76
Acak	22	7,0	0,32			
Total	35	13,7				

89%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata

* = Berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 4a. Diameter umbi (mm) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	27,86	27,81	30,44	86,11	28,70
k0v2	27,56	28,30	26,58	82,44	27,48
k0v3	27,45	29,49	30,97	87,90	29,30
k1v1	25,41	28,65	29,62	83,68	27,89
k1v2	29,94	22,58	30,32	82,84	27,61
k1v3	28,32	29,87	28,36	86,55	28,85
k2v1	27,70	27,73	30,61	86,05	28,68
k2v2	28,62	26,47	27,53	82,62	27,54
k2v3	29,12	30,68	27,44	87,24	29,08
k3v1	32,32	29,07	28,03	89,43	29,81
k3v2	27,73	29,45	27,58	84,76	28,25
k3v3	27,09	25,82	24,31	77,21	25,74
Jumlah	339,11	335,92	341,78	1016,81	28,24

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam diameter umbi bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,4	0,72	0,18 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	40,1	3,64	0,91 tn	2,26	3,18
K	3	3,2	1,07	0,27 tn	3,05	4,82
V	2	7,9	3,96	0,99 tn	3,44	5,72
K x V	6	28,9	4,82	1,21 tn	2,55	3,76
Acak	22	88,0	4,00			
Total	35	129,5				

8%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 5a. Susut umbi (%) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	11,97	12,70	19,55	44,22	14,74
k0v2	22,39	12,41	14,26	49,06	16,35
k0v3	16,65	15,28	8,07	40,00	13,33
k1v1	20,98	14,26	21,24	56,48	18,83
k1v2	10,27	22,40	28,46	61,13	20,38
k1v3	14,97	26,03	15,81	56,81	18,94
k2v1	24,84	24,78	18,68	68,30	22,77
k2v2	15,30	14,74	18,05	48,09	16,03
k2v3	9,04	13,02	17,46	39,52	13,17
k3v1	15,09	26,68	10,60	52,37	17,46
k3v2	15,71	11,57	12,36	39,64	13,21
k3v3	20,11	16,08	21,52	57,71	19,24
Jumlah	197,32	209,95	206,06	613,33	17,04

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam susut umbi bawang merah pada perlakuan air kelapa muda fermentasi dan vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7,0	3,49	0,12 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	317,5	28,86	1,00 tn	2,26	3,18
K	3	96,3	32,09	1,11 tn	3,05	4,82
V	2	36,4	18,22	0,63 tn	3,44	5,72
K x V	6	184,8	30,80	1,07 tn	2,55	3,76
Acak	22	635,7	28,89			
Total	35	960,2				

KK = 31,55%



an :
tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 5c. Susut umbi bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos setelah ditransformasi ke \sqrt{X}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	3,53	3,63	4,48	11,64	3,88
k0v2	4,78	3,59	3,84	12,22	4,07
k0v3	4,14	3,97	2,93	11,04	3,68
k1v1	4,63	3,84	4,66	13,14	4,38
k1v2	3,28	4,79	5,38	13,45	4,48
k1v3	3,93	5,15	4,04	13,12	4,37
k2v1	5,03	5,03	4,38	14,44	4,81
k2v2	3,97	3,90	4,31	12,19	4,06
k2v3	3,09	3,68	4,24	11,00	3,67
k3v1	3,95	5,21	3,33	12,49	4,16
k3v2	4,03	3,47	3,59	11,09	3,70
k3v3	4,54	4,07	4,69	13,30	4,43
Jumlah	48,92	50,34	49,86	149,13	4,14

Tabel Lampiran 5d. Sidik ragam susut umbi bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos setelah ditransformasi ke \sqrt{X}

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,1	0,04	0,11 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	4,4	0,40	0,96 tn	2,26	3,18
K	3	1,3	0,42	1,01 tn	3,05	4,82
V	2	0,4	0,22	0,54 tn	3,44	5,72
K x V	6	2,7	0,45	1,08 tn	2,55	3,76
Acak	22	9,1	0,41			
Total	35	13,6				

51%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 6a. Bobot per umbi segar (g) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	11,86	12,14	15,50	39,49	13,16
k0v2	12,43	11,97	10,75	35,15	11,72
k0v3	12,38	14,38	15,06	41,81	13,94
k1v1	10,17	12,67	13,32	36,16	12,05
k1v2	12,72	7,40	15,63	35,74	11,91
k1v3	12,86	14,49	11,43	38,78	12,93
k2v1	12,19	11,63	13,90	37,73	12,58
k2v2	12,76	10,48	11,84	35,09	11,70
k2v3	12,64	15,29	11,60	39,53	13,18
k3v1	11,74	13,58	12,25	37,56	12,52
k3v2	12,03	13,34	11,89	37,26	12,42
k3v3	10,96	9,82	8,72	29,49	9,83
Jumlah	144,73	147,18	151,88	443,79	12,33

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam bobot per umbi segar bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,2	1,10	0,32 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	35,2	3,20	0,94 tn	2,26	3,18
K	3	8,5	2,83	0,83 tn	3,05	4,82
V	2	2,8	1,41	0,42 tn	3,44	5,72
K x V	6	23,9	3,98	1,17 tn	2,55	3,76
Acak	22	74,6	3,39			
Total	35	112,0				

94%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 7a. Bobot per umbi kering (g) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	11,46	11,61	14,74	37,81	12,60
k0v2	11,72	11,22	10,38	33,33	11,11
k0v3	11,83	13,64	14,22	39,70	13,23
k1v1	9,65	11,98	12,67	34,30	11,43
k1v2	12,03	6,73	14,84	33,60	11,20
k1v3	12,26	13,58	10,83	36,68	12,23
k2v1	11,53	10,74	13,38	35,65	11,88
k2v2	12,42	10,19	11,21	33,82	11,27
k2v3	12,17	14,78	10,81	37,75	12,58
k3v1	11,38	13,08	11,93	36,38	12,13
k3v2	11,68	12,96	11,58	36,23	12,08
k3v3	10,50	9,27	8,34	28,11	9,37
Jumlah	138,63	139,80	144,93	423,35	11,76

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam bobot per umbi kering bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,9	0,94	0,29 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	32,6	2,96	0,92 tn	2,26	3,18
K	3	6,2	2,07	0,64 tn	3,05	4,82
V	2	2,4	1,22	0,38 tn	3,44	5,72
K x V	6	23,9	3,99	1,24 tn	2,55	3,76
Acak	22	70,9	3,22			
Total	35	105,4				

27%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 8a. Bobot umbi segar per rumpun (g) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	30,67	34,33	39,00	104,00	34,67
k0v2	38,50	35,00	48,00	121,50	40,50
k0v3	36,17	49,83	37,00	123,00	41,00
k1v1	38,83	54,33	50,00	143,17	47,72
k1v2	29,67	33,00	42,33	105,00	35,00
k1v3	43,50	43,50	48,00	135,00	45,00
k2v1	35,50	33,17	28,83	97,50	32,50
k2v2	35,00	34,00	29,50	98,50	32,83
k2v3	36,50	53,50	30,83	120,83	40,28
k3v1	38,67	41,17	30,67	110,50	36,83
k3v2	37,17	42,67	33,67	113,50	37,83
k3v3	41,17	39,67	34,83	115,67	38,56
Jumlah	441,33	494,17	452,67	1388,17	38,56

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam bobot umbi segar per rumpun bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	128,9	64,47	1,81 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	717,1	65,20	1,83 tn	2,26	3,18
K	3	253,0	84,33	2,37 tn	3,05	4,82
V	2	138,1	69,03	1,94 tn	3,44	5,72
K x V	6	326,1	54,35	1,53 tn	2,55	3,76
Acak	22	782,7	35,58			
Total	35	1628,8				

47%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 9a. Bobot umbi kering per rumpun (g) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	29,50	32,67	37,17	99,33	33,11
k0v2	36,33	33,33	46,33	116,00	38,67
k0v3	34,50	47,33	35,17	117,00	39,00
k1v1	36,67	51,33	47,50	135,50	45,17
k1v2	28,17	30,50	40,00	98,67	32,89
k1v3	41,33	40,83	45,33	127,50	42,50
k2v1	33,50	30,67	27,50	91,67	30,56
k2v2	34,00	32,83	27,83	94,67	31,56
k2v3	35,33	51,33	28,83	115,50	38,50
k3v1	37,50	39,50	29,83	106,83	35,61
k3v2	36,17	41,33	32,50	110,00	36,67
k3v3	39,50	37,50	33,33	110,33	36,78
Jumlah	422,50	469,17	431,33	1323,00	36,75

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam bobot umbi per rumpun kering bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	102,4	51,21	1,50 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	631,5	57,41	1,68 tn	2,26	3,18
K	3	200,8	66,93	1,96 tn	3,05	4,82
V	2	115,7	57,84	1,70 tn	3,44	5,72
K x V	6	315,0	52,49	1,54 tn	2,55	3,76
Acak	22	749,8	34,08			
Total	35	1483,6				

89%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 10a. Bobot brangkasan segar (g) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	35,83	39,67	48,83	124,33	41,44
k0v2	50,67	39,00	58,00	147,67	49,22
k0v3	44,00	58,67	40,17	142,83	47,61
k1v1	49,67	61,83	64,50	176,00	58,67
k1v2	32,83	40,67	59,83	133,33	44,44
k1v3	50,17	57,50	57,67	165,33	55,11
k2v1	47,00	42,00	36,17	125,17	41,72
k2v2	42,83	40,67	37,00	120,50	40,17
k2v3	40,83	62,83	37,17	140,83	46,94
k3v1	46,67	57,00	33,67	137,33	45,78
k3v2	44,50	48,50	40,67	133,67	44,56
k3v3	50,67	46,00	44,00	140,67	46,89
Jumlah	535,67	594,33	557,67	1687,67	46,88

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam bobot brangkasan segar bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	143,3	71,63	0,95 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	975,7	88,70	1,18 tn	2,26	3,18
K	3	462,0	154,01	2,04 tn	3,05	4,82
V	2	120,0	60,01	0,80 tn	3,44	5,72
K x V	6	393,6	65,60	0,87 tn	2,55	3,76
Acak	22	1657,6	75,35			
Total	35	2776,6				

52%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 11a. Bobot brangkasan kering (g) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	31,00	34,50	38,50	104,00	34,67
k0v2	38,33	34,50	48,00	120,83	40,28
k0v3	35,83	49,67	36,67	122,17	40,72
k1v1	38,33	53,50	50,17	142,00	47,33
k1v2	29,50	32,17	42,50	104,17	34,72
k1v3	42,50	43,00	47,50	133,00	44,33
k2v1	34,50	32,17	28,83	95,50	31,83
k2v2	35,17	34,17	30,00	99,33	33,11
k2v3	37,00	53,17	30,00	120,17	40,06
k3v1	38,83	41,17	30,50	110,50	36,83
k3v2	37,83	42,83	34,00	114,67	38,22
k3v3	41,33	39,17	34,50	115,00	38,33
Jumlah	440,17	490,00	451,17	1381,33	38,37

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam bobot brangkasan kering bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	116,8	58,40	1,60 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	685,7	62,34	1,70 tn	2,26	3,18
K	3	235,3	78,44	2,14 tn	3,05	4,82
V	2	121,3	60,66	1,66 tn	3,44	5,72
K x V	6	329,1	54,85	1,50 tn	2,55	3,76
Acak	22	805,1	36,60			
Total	35	1607,6				

77%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 12a. Produksi umbi per petak (g) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	1652,00	1829,33	2081,33	5562,67	1854,22
k0v2	2034,67	1866,67	2594,67	6496,00	2165,33
k0v3	1932,00	2650,67	1969,33	6552,00	2184,00
k1v1	2053,33	2874,67	2660,00	7588,00	2529,33
k1v2	1577,33	1708,00	2240,00	5525,33	1841,78
k1v3	2314,67	2286,67	2538,67	7140,00	2380,00
k2v1	1876,00	1717,33	1540,00	5133,33	1711,11
k2v2	1904,00	1838,67	1558,67	5301,33	1767,11
k2v3	1978,67	2874,67	1614,67	6468,00	2156,00
k3v1	2100,00	2212,00	1670,67	5982,67	1994,22
k3v2	2025,33	2314,67	1820,00	6160,00	2053,33
k3v3	2212,00	2100,00	1866,67	6178,67	2059,56
Jumlah	23660,00	26273,33	24154,67	74088,00	2058,00

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam produksi umbi per petak bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	321193,2	160596,59	1,50 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	1980475,0	180043,18	1,68 tn	2,26	3,18
K	3	629765,8	209921,94	1,96 tn	3,05	4,82
V	2	362906,9	181453,46	1,70 tn	3,44	5,72
K x V	6	987802,3	164633,72	1,54 tn	2,55	3,76
Acak	22	2351023,3	106864,70			
Total	35	4652691,6				

88%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 13a. Produksi umbi per hektar (ton) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	13,11	14,52	16,52	44,15	14,72
k0v2	16,15	14,81	20,59	51,55	17,18
k0v3	15,33	21,04	15,63	52,00	17,33
k1v1	16,30	22,81	21,11	60,22	20,07
k1v2	12,52	13,56	17,78	43,86	14,62
k1v3	18,37	18,15	20,15	56,67	18,89
k2v1	14,89	13,63	12,22	40,74	13,58
k2v2	15,11	14,59	12,37	42,07	14,02
k2v3	15,70	22,81	12,81	51,32	17,11
k3v1	16,67	17,56	13,26	47,49	15,83
k3v2	16,07	18,37	14,44	48,88	16,29
k3v3	17,56	16,67	14,81	49,04	16,35
Jumlah	187,78	208,52	191,69	587,99	16,33

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam produksi umbi per hektar bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	20,2	10,12	1,50 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	124,7	11,34	1,68 tn	2,26	3,18
K	3	39,7	13,25	1,97 tn	3,05	4,82
V	2	22,9	11,43	1,70 tn	3,44	5,72
K x V	6	62,1	10,35	1,54 tn	2,55	3,76
Acak	22	148,1	6,73			
Total	35	293,1				

89%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 14a. Grade umbi I (%) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	16,67	33,33	31,58	81,58	27,19
k0v2	38,10	35,29	22,22	95,61	31,87
k0v3	31,58	55,00	60,00	146,58	48,86
k1v1	7,41	30,77	45,83	84,01	28,00
k1v2	25,00	6,67	22,73	54,40	18,13
k1v3	29,17	52,94	23,08	105,19	35,06
k2v1	22,22	38,89	35,71	96,82	32,27
k2v2	35,29	20,00	26,32	81,61	27,20
k2v3	52,94	47,62	23,53	124,09	41,36
k3v1	25,00	19,05	33,33	77,38	25,79
k3v2	30,00	35,00	26,32	91,32	30,44
k3v3	21,74	26,09	16,00	63,83	21,28
Jumlah	335,12	400,65	366,65	1102,4	30,62

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam grade umbi I bawang merah pada perlakuan air kelapa muda fermentasi dan vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	179,0	89,50	0,66 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	2306,9	209,72	1,54 tn	2,26	3,18
K	3	658,2	219,41	1,61 tn	3,05	4,82
V	2	663,7	331,87	2,44 tn	3,44	5,72
K x V	6	984,9	164,15	1,20 tn	2,55	3,76
Acak	22	2997,8	136,26			
Total	35	5483,7				

KK = 38,12%

an :
tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 14c. Grade umbi I bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos setelah ditransformasi ke \sqrt{X}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	4,14	5,82	5,66	15,62	5,21
k0v2	6,21	5,98	4,77	16,96	5,65
k0v3	5,66	7,45	7,78	20,89	6,96
k1v1	2,81	5,59	6,81	15,21	5,07
k1v2	5,05	2,68	4,82	12,55	4,18
k1v3	5,45	7,31	4,86	17,61	5,87
k2v1	4,77	6,28	6,02	17,06	5,69
k2v2	5,98	4,53	5,18	15,69	5,23
k2v3	7,31	6,94	4,90	19,15	6,38
k3v1	5,05	4,42	5,82	15,29	5,10
k3v2	5,52	5,96	5,18	16,66	5,55
k3v3	4,72	5,16	4,06	13,93	4,64
Jumlah	62,68	68,11	65,85	196,63	5,46

Tabel Lampiran 14d. Sidik ragam grade umbi I bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos setelah ditransformasi ke \sqrt{X}

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,2	0,62	0,50 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	18,1	1,65	1,34 tn	2,26	3,18
K	3	5,6	1,86	1,51 tn	3,05	4,82
V	2	4,5	2,27	1,84 tn	3,44	5,72
K x V	6	8,0	1,33	1,08 tn	2,55	3,76
Acak	22	27,1	1,23			
Total	35	46,4				

31%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 15a. Grade umbi II (%) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	77,78	50,00	47,37	175,15	58,38
k0v2	33,33	58,82	70,37	162,52	54,17
k0v3	52,63	71,43	60,00	184,06	61,35
k1v1	62,96	69,23	50,00	182,19	60,73
k1v2	75,00	56,67	54,55	186,22	62,07
k1v3	50,00	41,18	61,54	152,72	50,91
k2v1	72,22	44,44	64,29	180,95	60,32
k2v2	52,94	75,00	42,11	170,05	56,68
k2v3	47,06	52,38	58,82	158,26	52,75
k3v1	75,00	71,43	60,00	206,43	68,81
k3v2	70,00	60,00	47,37	177,37	59,12
k3v3	60,87	52,17	56,00	169,04	56,35
Jumlah	729,79	702,75	672,42	2104,96	58,47

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam grade umbi II bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	137,3	68,64	0,44 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	759,6	69,06	0,44 tn	2,26	3,18
K	3	115,8	38,60	0,25 tn	3,05	4,82
V	2	274,7	137,36	0,88 tn	3,44	5,72
K x V	6	369,1	61,52	0,39 tn	2,55	3,76
Acak	22	3440,9	156,41			
Total	35	4337,9				

$KK = 21,39\%$

an :
tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 16a. Grade umbi III (%) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	5,56	16,67	21,05	43,28	14,43
k0v2	28,57	5,88	7,41	41,86	13,95
k0v3	15,79	0,00	6,67	22,46	7,49
k1v1	29,63	0,00	4,17	33,80	11,27
k1v2	0,00	36,67	22,73	59,40	19,80
k1v3	20,83	5,88	15,38	42,09	14,03
k2v1	5,56	16,67	0,00	22,23	7,41
k2v2	11,76	5,00	31,58	48,34	16,11
k2v3	0,00	0,00	17,65	17,65	5,88
k3v1	0,00	9,52	6,67	16,19	5,40
k3v2	0,00	5,00	26,32	31,32	10,44
k3v3	17,39	21,74	28,00	67,13	22,38
Jumlah	135,09	123,03	187,63	445,75	12,38

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam grade umbi III (kecil) bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	196,6	98,32	0,74 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	968,8	88,07	0,66 tn	2,26	3,18
K	3	125,9	41,96	0,32 tn	3,05	4,82
V	2	178,4	89,20	0,67 tn	3,44	5,72
K x V	6	664,5	110,75	0,83 tn	2,55	3,76
Acak	22	2921,2	132,78			
Total	35	4086,7				

06%

an :

tn = Berpengaruh tidak nyata.



Tabel Lampiran 16c. Grade umbi III bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos setelah ditransformasi ke \sqrt{X}

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
k0v1	2,46	4,14	4,64	11,25	3,75
k0v2	5,39	2,53	2,81	10,73	3,58
k0v3	4,04	0,71	2,68	7,42	2,47
k1v1	5,49	0,71	2,16	8,36	2,79
k1v2	0,71	6,10	4,82	11,62	3,87
k1v3	4,62	2,53	3,98	11,13	3,71
k2v1	2,46	4,14	0,71	7,31	2,44
k2v2	3,50	2,35	5,66	11,51	3,84
k2v3	0,71	0,71	4,26	5,67	1,89
k3v1	0,71	3,17	2,68	6,55	2,18
k3v2	0,71	2,35	5,18	8,23	2,74
k3v3	4,23	4,72	5,34	14,28	4,76
Jumlah	35,02	34,13	44,92	114,07	3,17

Tabel Lampiran 16d. Sidik ragam grade umbi III bawang merah pada berbagai konsentrasi air kelapa muda fermentasi dan dosis vermikompos setelah ditransformasi ke \sqrt{X}

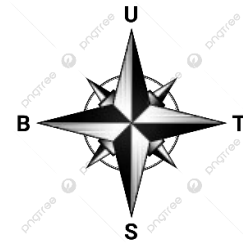
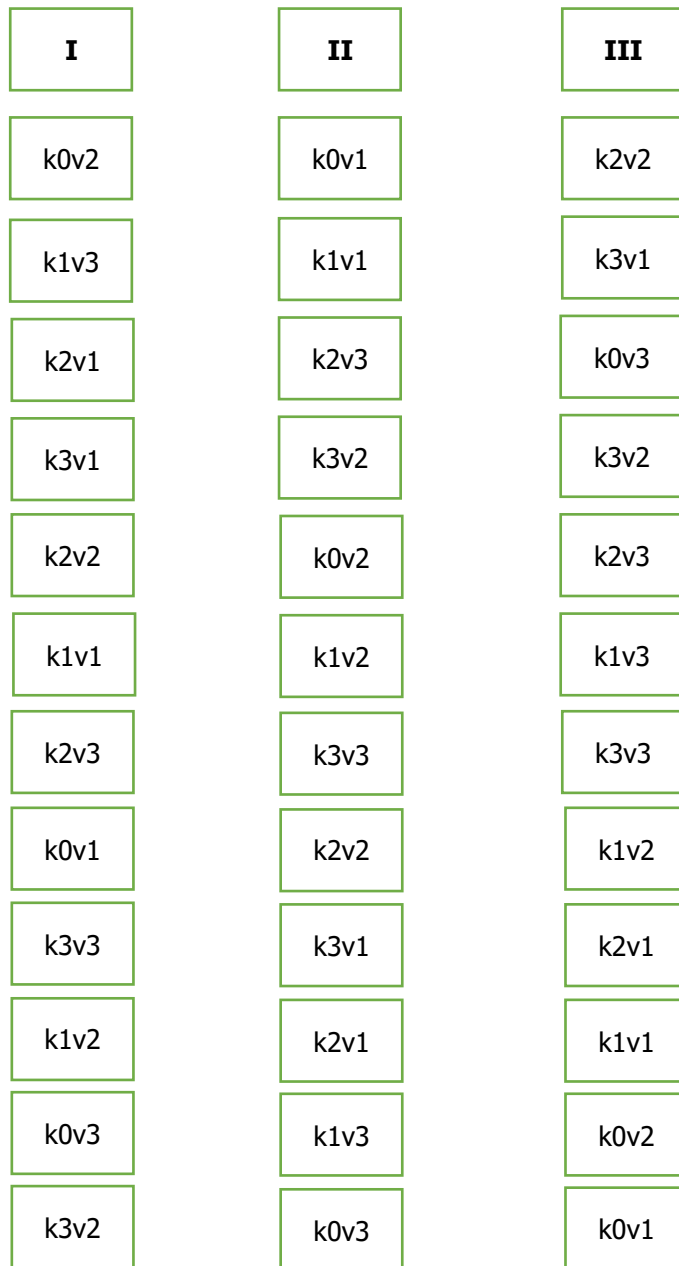
Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	6,0	2,99	0,92 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	24,6	2,24	0,69 tn	2,26	3,18
K	3	2,6	0,87	0,27 tn	3,05	4,82
V	2	3,1	1,53	0,47 tn	3,44	5,72
K x V	6	19,0	3,16	0,97 tn	2,55	3,76
Acak	22	71,7	3,26			
Total	35	102,3				

98%

an :

n = Berpengaruh tidak nyata.





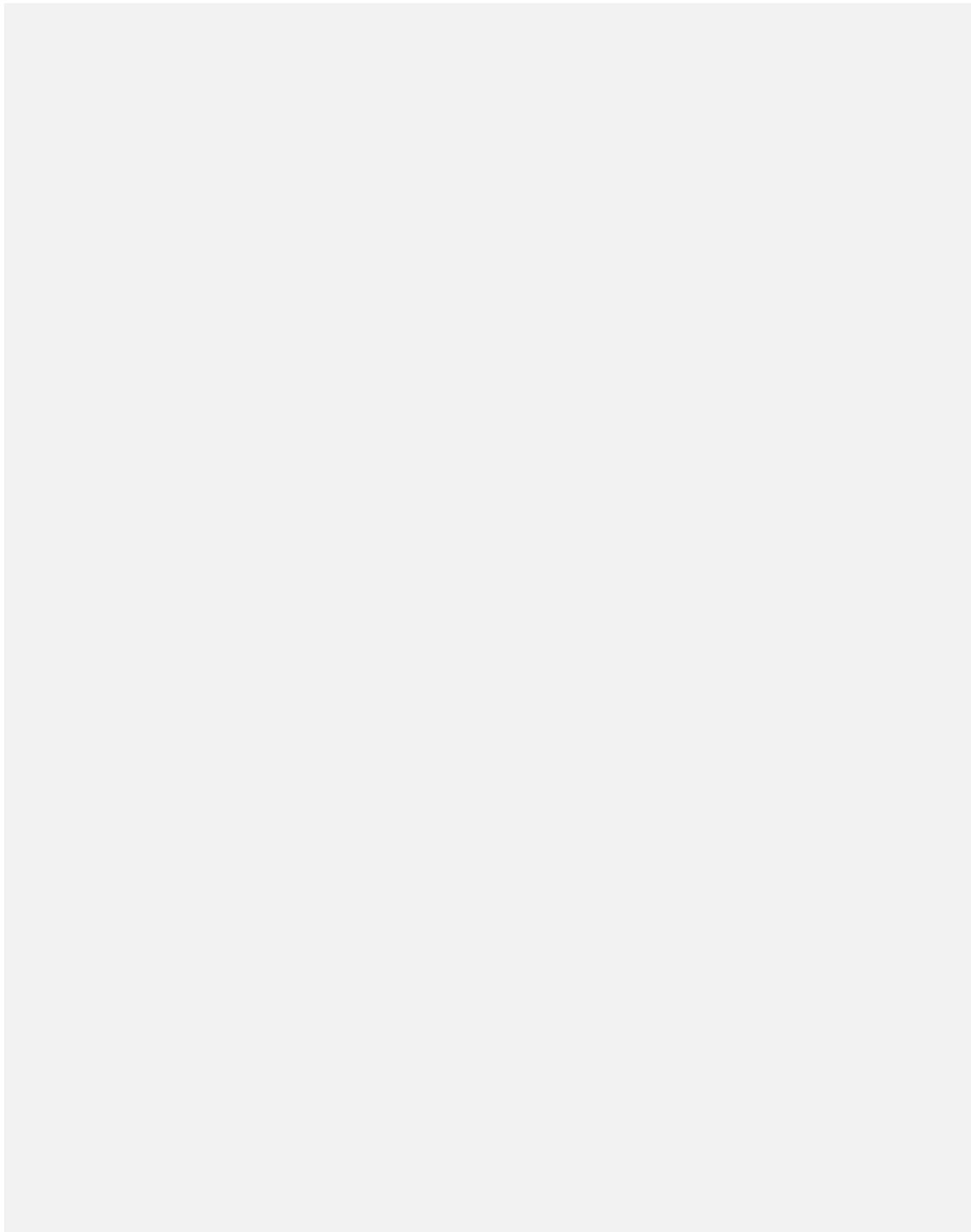
Keterangan :

- k0 : Fermentasi Air Kelapa dengan Konsentrasi 0%
- k1 : Fermentasi Air Kelapa dengan Konsentrasi 20%
- k2 : Fermentasi Air Kelapa dengan Konsentrasi 40%
- k3 : Fermentasi Air Kelapa dengan Konsentrasi 60%
- v1 : Dosis Vermikompos 5 Ton/ha setara dengan 0.63 kg/petak
- v2 : Dosis Vermikompos 10 Ton/ha setara dengan 1.26 kg/petak
- v3 : Dosis Vermikompos 15Ton/ha setara dengan 1.89 kg/petak



Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan

Tabel Lampiran 17. Hasil analisis tanah sebelum tanam



Tabel Lampiran 18. Hasil analisis kandungan N, P, K



LABORATORIUM KIMIA PAKAN
JURUSAN NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

HASIL ANALISIS BAHAN

No	Kode Sampel	KOMPOSISI		
		Nitrogen (%)	Pospor (ppm)	Kalium (ppm)
1	Air Kelapa Fermentasi	2,44	81,10	222,03
2	Air Kelapa Fermentasi	2,54	86,54	226,14
3	Air Kelapa Fermentasi	2,33	81,31	218,23

Ket : 1. Hasil Analisis Di Hitung Berdasarkan Contoh Asli



30 Oktober 2023

Mohammad Syahrul

Nip. 19790603 2001 12 1 001



Optimization Software:
www.balesio.com

Tabel Lampiran 19. Hasil analisis vermikompos

No. Urut Number	Parameter Parameter	Kode Sampel Sampel Code					Metode Pengujian Analysis Method
		I	II	III	IV	V	
1	N, %	0,97	1,08	0,80	1,05	0,94	IK PO 4/L-BPTP/10 (Kjeldahl)
2	P ₂ O ₅ %	0,49	0,48	0,67	0,33	0,28	IK PO 5/L-BPTP/10(Spektrofotometri)
3	K ₂ O, %	0,75	0,87	0,68	0,90	0,78	IK PO 6/L-BPTP/10 (AAS)
4	C, %	7,00	10,00	8,00	7,00	10,00	IK PO 18/L-BPTP/20 (Pengabuan)
5	Kadar Air, %	19,00	15,00	32,00	26,00	17,00	IK PO 1/L-BPTP/10 (Oven)
6	C/N	7,19	9,43	9,99	6,68	10,68	Kalkulasi
7	pH	8,25	7,99	8,11	7,51	7,66	IK PO 2/L-BPTP/10 (Elektrometri)



1. Result of analysis relating with sample tested only
 2. This Report of Analysis can not be reproduced in any way, except in full context with the price written from laboratory of Assessment Institute for Agricultural Technology, IAARD South Sulawesi
 3. Complaint is not accepted after three months

F.DP.5.10.7



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 20. Deskripsi tanaman bawang merah varietas lokana

Asal	: Lokal (hasil seleksi massa dari pertanaman masyarakat di dusun Loka, desa Bonto Marannu; Bonto Lojong kecamatan Ulu Ere; Desa Bonto Tiro, Kecamatan Sinoa dan Desa Nipa-Nipa, Kecamatan Pajukukuang.
Silsilah	: Varietas Lokal/ Seleksi Massa
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 36,50 - 51,50 cm, rerata 44,00 cm
Bentuk penampang daun	: Silindris berongga
Ukuran daun	: Panjang : 35,50 - 51,00 cm Lebar : 1,45 – 2,15 cm
Warna daun	: Hijau Zaitun Sedang /Moderate Olive Green (Green Group 137 B)
Perilaku tajuk	: Tegak
Kelengkungan tajuk	: Tidak ada/ sangat lemah
Posisi daun	: Tegak
Ujung daun	: Runcing
Jumlah daun per umbi	: 5 – 12 helai, rerata 8 helai
Jumlah daun per rumpun	: 25 – 132 helai
Umur panen (80 % batang melemas)	: 80 - 95 hari setelah tanam
Kemampuan berbunga (alami)	: Sedikit berbunga
Bentuk bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih/NN 155 B/Hite Group
Bentuk umbi secara umum	
(ujung membulat)	: Bulat-Elips lebar/Melintang
(tidak ada ujung umbi)	: Agak miring
(tidak ada pangkal umbi)	: Bulat
(jumlah umbi)	



Diameter	:	3,30 - 4,60 cm (rerata 3,95 cm/ besar)
Tinggi	:	4,50 - 5,50 cm (rerata 5,00 cm / besar)
Posisi diameter terlebar	:	Tengah umbi – dekat akar
Warna umbi bagian luar	:	Merah keunguan sedang/ Moderate Purplish Red (58 A/Red – Purple Group)
Warna umbi bagian dalam	:	Merah muda keunguan mendalam/ Deep Purplish Pink (N78 C/Puple Group)
Bentuk biji	:	Bulat, gepeng, berkeriput
Warna biji muda	:	Hijau – Putih
Warna biji tua	:	Hitam
Berat per umbi	:	14,50 – 22,40 gram
Jumlah umbi per rumpun	:	8,00 – 18,00 umbi
Berat umbi per rumpun	:	30,45 – 34,50 gram
Jumlah anakan	:	5 – 12 anakan
Aroma	:	Sedikit
Kesukaan/cita rasa	:	Digemari
Kerenyahan bawang goreng	:	Sedang
Daya simpan umbi pada suhu 25 – 30 °C	:	60 – 90 hari
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	:	23,00 %
Hasil umbi per hektar	:	11,64 – 22,18 ton/ha umbi kering (rerata 16,91 ton/ha umbi kering)
Populasi per hektar	:	200.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	2.860 – 4.480 kg
Penciri utama	:	Bentuk Umbi bulat – elips lebar/ melintang Bentuk ujung umbi agak miring - Warna umbi bagian dalam merah muda keunguan
Manfaat adaptasi	:	Berat per umbi tinggi - Siung relatif tebal Sesuai dataran tinggi Kabupaten Bantaeng Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng



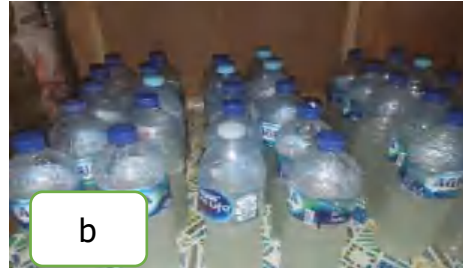
Pemulia : Arief Nasution, Mario Mega, Zainal Abidin
Peneliti : Mario Mega, Muh Takdir, Titiek Salmawati,
Nicodemus Kendek, Suaib, Rahmania,
Maemunah, Faridariani, Hasnawati, Muhlis,
Zainal Abidin, Hendra Asmara

Sumber : Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia

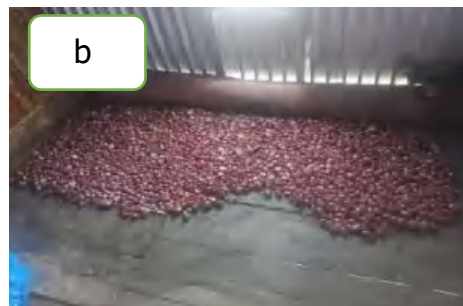
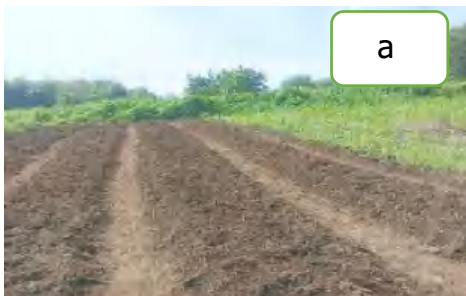
Nomor : 157/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2019



LAMPIRAN



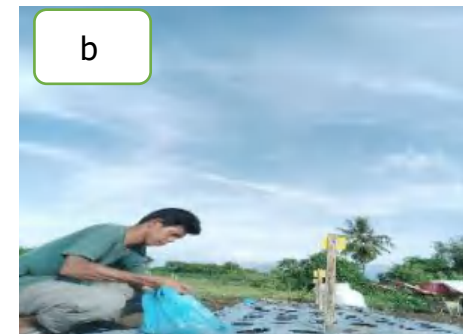
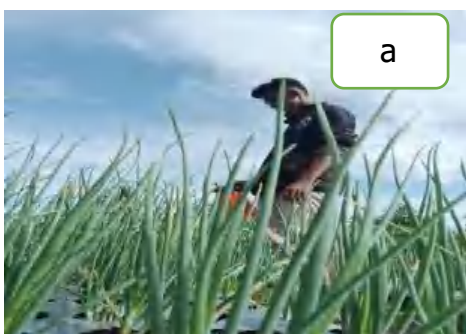
Gambar Lampiran 2. a. Pengumpulan air kelapa muda, b. Air kelapa muda hasil fermentasi



Gambar Lampiran 3. a. Persiapan lahan, b. Persiapan bahan tanam



Gambar Lampiran 4. a. Penanaman bawang merah, b. Penyiraman



Gambar Lampiran 5. a. Pengaplikasian air kelapa muda fermentasi, b. Pengaplikasian pupuk vermikompos





Gambar Lampiran 6. a. Pemupukan, b. Pemanenan



Gambar Lampiran 7. a. Pengukuran tinggi tanaman dan perhitungan jumlah daun,
b. Pengukuran diameter umbi bawang merah

